

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Siti Nur Chasanah
NIM : A2.1701679**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG TAHUN 2017

Diajukan Oleh :
Siti Nur Chasanah
NIM : A2.1701679

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II


(Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat)


(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA*
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG TAHUN 2017

Diajukan Oleh :
Siti Nur Chasanah
NIM : A2.1701679

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji:

1. Ernawati, S.Kep. Ns, M.kep (Penguji I)
2. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat (Penguji II)
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.kep, Sp.Kep.Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 12 Februari 2019



(Siti Nur Chasanah)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Chasanah
TTL : Kebumen, 06 Januari 1985
Alamat : Sidoharjo 02/03 Sruweng
No. HP : 085747801110
Email : Nurcuwo@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Gambaran faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah
Sruweng Tahun 2017”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 12 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Siti Nur Chasanah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Chasanah

NIM : A2.1701679

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Gambaran faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 12 Februari 2019

Yang Menyatakan



(Siti Nur Chasanah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
2. Isma Yuniar, M. Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Suami serta anak-anakku tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, serta pengertian, selama penyusunan penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Februari 2019

Penulis

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Februari 2019

Siti Nur Chasanah¹⁾ Herniyatun²⁾ Eka Riyanti³⁾

ABSTRAK
**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SECTIO CAESAREA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG TAHUN 2017**

Latar Belakang : Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui SC. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana merupakan indikasi absolut untuk SC. Menurut *World Health Organization* (WHO) mengatakan standar rata-rata operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%, bahkan data WHO *Global Survei On Maternal And Perinatal Health* 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran dengan SC. Di Indonesia, presentasi operasi SC sekitar 5-15%, dirumah sakit pemerintah sekitar 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Menurut data riset kesehatan (RISKESDAS, 2013) menunjukkan SC 9,8%, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%).

Tujuan : Mengetahui faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Sampel dalam penelitian ini adalah 337 pasien yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan rekam medik. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif.

Hasil Penelitian: Pasien *sectio caesarea* dengan usia resiko tinggi (usia < 20 dan > 35) (22,0%), paritas kategori primipara (40,7%), mengalami kelainan letak bayi (19,3%), mengalami ancaman gawat janin (*fetus distress*) (2,4%), bayi kembar (*multiple pregnancy*) (3,0%), persalinan sebelumnya menggunakan *sectio caesarea* (25,2%), mengalami ketuban pecah dini (8,9%), mengalami eklampsia (9,2%), riwayat asma (1,5%), mengalami partus tak maju (30,6%)

Kesimpulan : Partus tak maju merupakan penyebab terbanyak kejadian *sectio caesarea*, sedangkan dari kategori paritas, Primipara merupakan angka tertinggi dalam kejadian *Sectio Caesarea*.

Rekomendasi: melakukan studi lanjutan analisis yang lebih mendalam tentang faktor lain yang mempengaruhi persalinan dengan *sectio caesarea*.

Kata Kunci : penyebab, *sectio caesarea*

-
- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Mini-Thesis, February 2019**

Siti Nur Chasanah¹⁾ Herniyatun²⁾ Eka Riyanti³⁾

**ABSTRACT
DESCRIPTION OF THE CAUSES OF THE INCIDENCE OF SECTIO CAESAREA
IN PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL IN 2017**

Background: Labor can proceed normally, but it is not uncommon for the labor to experience obstacles and must be done through SC. Any condition that makes birth through the birth path impossible is an absolute indication for SC. According to the World Health Organization (WHO), the standard operating rate of Sectio Caesarea (SC) is around 5-15%, even the WHO Global Survey on Maternal And Perinatal Health data in 2011 shows 46.1% of all births with SC. In Indonesia, SC surgery presentations are around 5-15%, in government hospitals around 11%, while private hospitals can be more than 30%. According to health research data (RISKESDAS, 2013) shows SC 9.8%, with the highest proportion in DKI Jakarta (19.9%) and the lowest in Southeast Sulawesi (3.3%).

Objective: To find out the causes of the incidence of sectio caesarea in PKU Muhammadiyah Hospital Sruweng in 2017.

Method: This study used a descriptive method with a survey approach. The sample in this study was 337 patients taken by purposive sampling. The research instrument uses medical records. Data was analyzed using descriptive analysis.

Results: Patients with high-risk age caesarean section (age <20 and > 35) (22.0%), primiparous parity category (40.7%), having a baby's abnormalities (19.3%), experiencing the threat of fetal distress (distress phetas) (2.4%), multiple pregnancies (3.0%), previous labor using cesarean section (25.2%), premature rupture of membranes (8.9%), eclampsia (9.2%), history of asthma (1.5%), experiencing undisturbed childbirth (30.6%)

Conclusion: The non-advanced part was the most common cause of sectio caesarea, whereas from the parity category, Primipara was the highest number in the incidence of Sectio Caesarea.

Recommendation: conduct a further study of a more in-depth analysis of other factors that affect labor with sectio caesarea.

Keywords: causes, sectio caesarea

-
- 1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**
 - 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**
 - 3. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional	35

F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisa Data	37
H. Pengolahan Data	38
I. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	32



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	35
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik pasien berdasarkan usia dan paritas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017	40
Tabel 4.2.	Faktor Penyebab Kejadian <i> Sectio Caesarea</i> di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna (Salfariani, 2012). Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui operasi. Hal ini berarti janin dan ibu dalam keadaan gawat darurat dan hanya dapat diselamatkan jika persalinan dilakukan dengan jalan operasi (Henderson, 2009).

World Health Organization (WHO) mengatakan standar rata-rata operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%, bahkan data WHO *Global Survei On Maternal And Perinatal Health 2011* menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran dengan SC. Menurut statistik indikasi untuk SC adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pernah secsio caesarea 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklamsi dan hipertensi 7%. China merupakan salah satu negara dengan peningkatan SC draktis dari 3,4% 1988 menjadi 39,3% pada tahun 2010. Di Indonesia, presentasi operasi SC sekitar 5-15%, dirumah sakit pemerintah sekitar 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kejadian SC di Indonesia 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau 22,8% dari seluruh persalinan. Menurut data riset kesehatan (RISKESDAS, 2013) menunjukkan SC 9,8%, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Menurut data RS PKU Muhammadiyah Sruweng 2017, angka kejadian SC 337 dari 631 persalinan atau 53% dari seluruh persalinan.

Sectio Caesarea berhubungan dengan peningkatan dua kali lipat resiko mortalitas ibu dibandingkan pada persalinan pervaginam. Kematian ibu akibat operasi SC menunjukkan angka 1 per 1.000 persalinan. Menurut Benson & Pernolls (2009), angka kematian pada operasi SC 40 sampai 80 tiap 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan resiko 25 kali lebih besar

dibanding persalinan pervaginam. Untuk kasus karena infeksi mempunyai angka 80 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam, komplikasi tindakan anastesi sekitar 10% dari angka kematian ibu (Farrer, 2011).

Dampak yang sering timbul dalam persalinan SC antara lain adalah infeksi yang banyak disebut sebagai morbiditas pasca operasi. Kurang lebih 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi seperti: infeksi rahim, infeksi kandung kemih, infeksi usus dan infeksi luka bekas operasi. Apabila infeksi tidak segera diatasi dan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan infeksi yang berlarut sampai dengan sepsis yang dapat mengakibatkan kematian terhadap ibu. Komplikasi dapat disebabkan oleh persalinan dengan ketuban pecah dini, ibu yang menderita anemia, hipertensi, sangat gemuk, gizi yang buruk, sudah menderita infeksi sebelum melahirkan, dan dapat juga disebabkan oleh penyakit lain seperti ibu menderita penyakit diabetes melitus (Indiarti, 2011).

Indikasi SC bisa diindikasikan absolut atau relatif. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana merupakan indikasi absolut untuk *secsio abdominal* diantaranya adalah kesempitan panggul yang sangat berat dan neoplasma yang menyumbat jalan lahir. Pada indikasi relatif, kelahiran lewat vagina bisa terlaksana tetapi pertimbangan untuk melakukan tindakan SC akan aman bagi ibu, anak atau pun keduanya dan bayi yang sehat dan tidak ada kesulitan. Alasan melakukan SC yang direncanakan meliputi: ancaman gawat janin (*fetal distress*), penyakit jantung yang diderita ibu, infeksi yang dapat menular kebayi selama kelahiran pervaginam, ibu yang lebih dari satu bayi (kelahiran *multiple*), riwayat SC sebelumnya (Prawiroharjo, 2010). Berdasarkan data RS PKU Muhammadiyah Sruweng, jumlah persalinan SC semakin meningkat yaitu tahun 2015 sejumlah 304 kasus, tahun 2016 sejumlah 339 kasus dan tahun 2017 sejumlah 337 kasus. Hasil observasi terhadap 10 rekam medik pasien SC 2017 menunjukkan partus tak maju 2 kasus (20%), riwayat SC 2 kasus (20%), *fetal distress* 1 kasus (10%), kelainan presentasi janin 1 kasus (10%), KPD 1 kasus

(10%), PEB 1 kasus (10%), gemeli 1 kasus (10%), dan riwayat asma 1 kasus (10%)

Menurut Manuaba (2014) faktor resiko terjadinya persalinan SC antara lain faktor medis: letak sungsang, perdarahan ante partum, kehamilan prematuritas, kehamilan resiko tinggi, kehamilan ganda, preeklamsi berat, kegagalan induksi dan SC berulang, permintaan SC sedangkan dari faktor non medis adalah : trauma persalinan, estetika, menentukan tanggal lahir dan rekomendasi keluarga.

Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui SC. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana merupakan indikasi absolut untuk SC. Pada indikasi relatif, kelahiran lewat vagina bisa terlaksana tetapi pertimbangan untuk melakukan tindakan SC akan aman bagi ibu, anak atau pun keduanya dan bayi yang sehat dan tidak ada kesulitan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Bagaimana gambaran faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor usia yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- b. Mengetahui faktor paritas yang mempengaruhi kejadian *sectio*

caesarea di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.

- c. Mengetahui faktor kelainan letak bayi yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- d. Mengetahui faktor ancaman gawat janin (*fetal distress*) yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- e. Mengetahui faktor bayi kembar (*multiple pregnancy*) yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- f. Mengetahui faktor persalinan sebelumnya dengan *seksio sesarea* yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- g. Mengetahui faktor ketuban pecah dini yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- h. Mengetahui faktor PEB/Eklampsia yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- i. Mengetahui faktor riwayat asma yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.
- j. Mengetahui partus tak maju yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi ilmiah mengenai penyebab ibu menjalani persalinan *sectio caesarea*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan pengembangan konsep-konsep dalam ilmu khususnya *sectio caesarea* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pada masyarakat mengenai faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya penyulit persalinan normal, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan melakukan upaya pencegahan.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi pada program *sectio caesarea* guna penyusunan standar operasional prosedur indikasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

E. Keaslian Penelitian

1. Aprina (2015) melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Jenis penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2014 yang berjumlah 1.533 orang. Pengambilan sampel dengan tehnik Systematic Random Sampling sehingga didapat sampel 319 responden. Analisis bivariat menggunakan uji chi square. Hasil ada hubungan PEB dengan *section caesarea* di RSUD Dr.H abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015 dengan p-value= 0,000 Odds Ratio (OR)= 2,947. Ada hubungan plasenta pravia dengan *sectio caesarea* (p-value= 0,000, OR= 3,30). Ada hubungan partus tak maju dengan *sectio caesarea* (p-value = 0,000, OR= 24, 533). Ada hubungan antara kelainan letak dengan *sectio caesarea* (p-value = 0,000, OR= 3,996). Perlu lebih ditingkatkannya pemberian dukungan terhadap pentingnya pengetahuan ibu hamil maupun bersalin tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan guna mencegah terjadinya *sectio caesarea* saat persalinan terutama informasi tentang faktor-faktor yang dapat, mempengaruhi terjadinya *sectio caesarea* termasuk PEB, Plasenta previa, kelainan letak janin, serta

partus tak maju. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah kesamaan tema tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea*. Sedangkan perbedaannya terletak pada desain penelitian yaitu dengan menggunakan deskriptif, perbedaan pada sampel dan tempat penelitian

2. Sihombing (2017) melakukan penelitian tentang “Determinan persalinan *sectio caesarea* di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik ibu yang melakukan persalinan operasi sesar serta faktor risiko yang menyertai ibu saat kehamilan dan atau persalinan. Metode: Untuk mengetahui determinan persalinan operasi sesar dilakukan analisis Regresi Logistik dengan Odds Ratio. Hasil: Status sosial ekonomi peluang lebih besar untuk terjadinya persalinan operasi sesar adalah pada ibu dengan status ekonomi atas (OR : 2,55), tingkat pendidikan lebih tinggi (OR:3,28), bertempat tinggal di wilayah perkotaan (OR: 1,46), bekerja sebagai karyawan swasta (OR: 1,36) serta memiliki dan menggunakan jaminan kesehatan (OR: 1,12). Sedangkan berdasarkan status kesehatan ibu, peluang lebih besar terjadinya persalinan operasi sesar adalah mereka yang memiliki faktor risiko seperti tinggi badan ≤ 145 cm (OR: 1,93), usia > 35 tahun (OR: 1,68), usia kelahiran > 42 minggu (OR: 1,97), dengan paritas 1 kelahiran (OR: 2,49), melahirkan dengan penyakit penyulit persalinan (OR: 1,21), memiliki riwayat komplikasi kehamilan (OR: 1,29) dan komplikasi persalinan (OR: 6,63) serta pemeriksaan kehamilan (K4) yang lengkap (OR: 1). Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah kesamaan tema tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* dan metode penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 1, April 2016, hlm 90-96*
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Benson, Ralp C & Martin L. Pernol. (2009). *Buku Saku Obstetri & Ginekologi. Edisi 9*. Jakarta : EGC
- Depkes. (2017). *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes
- Farrer, Helen. (2011). *Perawatan Maternitas*. Jakarta :EGC.
- Henderson, C. (2009). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, Aziz. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indiarti, M.T. (2011). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Kasdu, D.A (2015). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Puspaswara.
- Lia, X., Zhua, J., Dai, L., Li, M., Miao, L., Liang, J. And Wang, Y. (2010). Trends in Maternal Mortality Due to Obstetric Hemorrhage in Urban, and Rural China. *J. Perinat. Med.* 39: 35–41
- Manuaba, IBG. (2014). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka. Cipta
- Oxorn dan Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Rustam Mochtar. (2011). *Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif, Obstetri Sosial*. Penerbit : EGC

Salfariani, I. (2012). *Faktor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Di RSUD Bunda Thamrin Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Sihombing (2017). Determinan persalinan *sectio caesarea* di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 2017: 63-75. DOI: 10.22435/kespro.v8i1.6641.63-75

WHO, Depkes RI, FKM UI. (2014). *Modul safe motherhood*. Kerjasama WHO-Depkes RI-FKM UI. Jakarta: Depkes RI

Yusmiati. (2009). *Operasi Caesar Pengantar dari A Sampai Z*. Jakarta : Edsa Mahkota



The logo of STIKES Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written in a circular path at the top, and "GOMBONG" is at the bottom, separated by two stars. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and a star, and a yellow star at the bottom. The word "Lampiran" is written in a large, bold, black serif font across the center of the logo.

Lampiran

PERMOHONAN SAMPEL PENELITIAN

Kepada

Yth. Kepala Bagian Rekam Medik

di RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Siti Nur Chasanah

NIM : A2.1701679

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017”. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017.
2. Peneliti memohon diberikan akses untuk melihat rekam medik
3. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi pada program *sectio caesarea* guna penyusunan standar operasional prosedur indikasi *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
4. Lama penelitian tiap rekam medik yaitu 1 menit sehingga peneliti membutuhkan waktu 337 menit untuk melakukan penelitian.
5. Mengingat mungkin terjadi ketidaklengkapan rekam medik mohon peneliti dibantu diberikan rekam medik yang lengkap.
6. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya data pasien tersebar). Untuk menghindari risiko tersebut, maka kami tidak akan mencantumkan identitas pasien melainkan hanya nomer rekam medik
7. Anda dapat menolak untuk memberikan akses kepada peneliti untuk membuka rekam medik.

8. Semua informasi yang dikumpulkan selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dengan ketat.
9. Mengambil bagian dalam penelitian ini adalah pilihan anda. Tidak akan ada hukuman apabila anda memutuskan untuk tidak mengizinkan peneliti mengakses rekam medik. Pilihan anda tidak akan mempengaruhi hubungan anda dengan pekerjaan anda.
10. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi maupun insentif dalam penelitian.
11. Sebelum penelitian dilakukan anda akan dijelaskan data mana saja yang dibutuhkan. Penjelasan dilakukan oleh peneliti di ruang rekam medik.
12. Setelah kepala bagian rekam medik mendapatkan informasi tentang penelitian dan bersedia memberikan akses kepada peneliti membuka rekam medik, penulis memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang ditandatangani oleh pasien dan disaksikan oleh rekan kerja.
13. Informasi yang akan dikumpulkan selama penelitian akan dirahasiakan dan hasil dari penelitian akan dibagikan kepada pemangku kebijakan di setiap fasilitas kesehatan yang terlibat dalam penelitian ini dan dapat dipublikasikan untuk tujuan ilmiah saja. Bagaimanapun juga, identitas anda dan pasien yang terdapat dalam rekam medik tidak akan dibuka.
14. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
15. Jika anda masih memiliki pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait keikutsertaan dalam penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti di nomor 085747801110 (Siti Nur Chasanah)
16. Nama peneliti : Siti Nur Chasanah
Bidang Keahlian : Perawat Pelaksana
Alamat Peneliti : RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Siti Nur Chasanah

SURAT PERSETUJUAN AKSES REKAM MEDIS

Dengan ini saya selaku kepala Ruang Rekam Medis, setelah saya memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti dengan ini saya bersedia untuk memberikan akses untuk melihat rekam medik guna mendukung penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017”., yang diteliti oleh :

Nama : Siti Nur Chasanah

NIM : A2.1701679

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Sruweng , 02 Januari 2019

Peneliti

Saksi (Rekan Kerja)

Yang Membuat Pernyataan

(Siti Nur Chasanah)

(Kuwantoso)

(Nurul Khodijah, A.Md.RMIK)

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	263	78,0	78,0	78,0
	Resiko Tinggi	74	22,0	22,0	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nullipara	100	29,7	29,7	29,7
	Primipara	137	40,7	40,7	70,3
	Multipara	91	27,0	27,0	97,3
	Grande Multipara	9	2,7	2,7	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Kelainan Letak Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	272	80,7	80,7	80,7
	Ya	65	19,3	19,3	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Ancaman Gawat Janin (Fetas Distress)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	329	97,6	97,6	97,6
	Ya	8	2,4	2,4	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Bayi Kembar (Multiple Pregnancy)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	327	97,0	97,0	97,0
	Ya	10	3,0	3,0	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Persalinan Sebelumnya Menggunakan Sectio Cesarea

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	252	74,8	74,8	74,8
	Ya	85	25,2	25,2	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Ketuban Pecah Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	307	91,1	91,1	91,1
	Ya	30	8,9	8,9	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Eklampsia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	306	90,8	90,8	90,8
	Ya	31	9,2	9,2	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Riwayat Asma

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	332	98,5	98,5	98,5
	Ya	5	1,5	1,5	100,0
	Total	337	100,0	100,0	

Partus Tak Maju

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	234	69,4	69,4	69,4
	Ya	103	30,6	30,6	100,0
	Total	337	100,0	100,0	



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 450.1/IV.3.LP3M/A/X/2018

Gombong, 25 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Nur Khasanah

NIM : A21701679

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Sruweng Tahun 2017

Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 323.6/IV.3.AU/F/ETIK/I/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SECTIO CAESAREA DI RS
PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG TAHUN 2017**

Nama peneliti utama : Siti Nur Chasanah
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 18 Januari 2019
 Ketua Tim Etik Penelitian,


 Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 067.1/IV.3.LP3M/A/I/2019
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 18 Januari 2019

Kepada Yth.

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami kami mohon
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nur Chasanah
NIM : A21701679
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Sectio Caesarea di
RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
STIKES Muhammadiyah Gombong
Plt Sekretaris



Putra Agina WS, M.Kep



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 2318/PKU.S/DIR/XII/2018
Lamp : -
Hal : **Balasan**

Sruweng, 26 Rabiul-Awwal 1440 H
04 Desember 2018 M

Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian
Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 450.1/IV.3.LP3M/A/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018 tentang
Permohonan Ijin mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nur Khasanah
NIM : A21701679
Judul Penelitian : Faktor –faktor yang mempengaruhi kejadian sectio caesarea
Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2017

dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi
pengajuan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Nur Chasanah
 NIM : A2.1701679
 Nama Pembimbing : Herniyatun, M Kep., Sp. Mat.

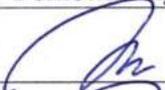
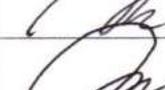
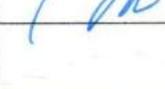
No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi	Saran	Paraf Pembimbing
1	12-7-2018	BAB I	Perbaiki lagi	
2	27-7-2018	BAB I	Revisi, sambil menyusun	
			Bab II, Bab III	
3		Bab I, II, III	Revisi, Bab II tambahkan dari jurnal, total sampling	
4	13-10-2018	Bab I, II, III	Revisi penulisan, kerangka konsep	
5	30-10-2018	Bab II, III	Acc sidang prop.	
6	21-12-2018	Revisi proposal	Acc revisi	
7	02-02-2019	Bab IV, V	Tabel jadikan satu Pembahasan kurang banyak	
8	11-02-2019	Bab IV, V	Perbaiki tabel, rubah judul	
9	12-2-2019	Bab IV, V	Acc sidang hasil	
10	19-7-2019		Acc Revisi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi SI Keperawatan


 (Isma Yuniar, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Nur Chasanah
 NIM : A2.1701679
 Nama Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep

No.	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi	Saran	Paraf Pembimbing
1	30/7 '18	BAB I		
2	20/8 '18	BAB I	Revisi, Lanjut Bab II	
3	27/9 '18	Bab I. II. III	Revisi bab II, III	
4	13/10 '18	Bab I. II. III	Revisi bab II (DO)	
5	26/10 '18	Bab II. III	Tambahkan instrumen	
6	30/10 '18	Bab II. III	Acc usulan proposal.	
7	6/11 '18	Revisi Proposal	Acc revisi	
8	7/2 '19	Bab IV. V	tambah justifikasi pd pembahasan	
9	9/2 '19	Bab IV. V	Perbaiki lagi	
10	10/2 '19		Acc usulan	
11	15/7 '19		Acc Revisi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi SI Keperawatan


 (Isma Yuniar, M.Kep)